

## ABSTRAK

PT Trie Mukty Pertama Putra merupakan perusahaan yang bergerak di bidang *general supplier* dan konstruksi. Memasuki era teknologi saat ini perusahaan harus mengikuti perkembangan yang ada dan memperhatikan kinerja organisasinya supaya bisa tetap eksis dalam dunia bisnis. Untuk itu diperlukan suatu perancangan sistem pengukuran kinerja perusahaan untuk dapat mengukur kinerja dan meningkatkannya dengan penerapan strategi yang tepat. Sebelumnya perusahaan hanya mengukur dari aspek keuangan saja, namun ada penurunan pada jumlah pelanggan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan pengukuran aspek keuangan saja tidak cukup, diperlukan pengukuran yang komperhensif mencakup aspek keuangan dan non keuangan yaitu dengan metode *balanced scorecard*.

Perancangan pengukuran kinerja dimulai dengan penentuan sasaran strategis perusahaan bersama pihak manajemen, lalu merumuskan *Key Performance Indicators* yang terbagi menjadi *lag indicators* dan *lead indicators* sesuai dengan metode yang digunakan, selanjutnya dilakukan pembobotan untuk setiap indikator menggunakan metode AHP, dan yang terakhir penilaian kinerja menggunakan metode *rating scale*. Dari perancangan yang dilakukan menghasilkan 14 KPI, dan hasil pembobotan menunjukan prioritas utama perusahaan adalah perspektif keuangan dengan bobot bobot 33.75%, lalu prespektif pelanggan dengan bobot 27.12%, selanjutnya perspektif pertumbuhan dan pembelajaran dengan bobot 20.70%, dan perspektif proses bisnis internal pada urutan ke empat dengan bobot 18.43%. Penilaian untuk KPI, terdapat satu KPI dengan skor 2 yang menunjukan kriteria kurang baik, dua KPI dengan skor 3 yang menunjukan kriteria cukup, empat KPI dengan skor 4 yang menunjukan kriteria baik, dan tujuh KPI dengan skor 5 yang menunjukan kriteria sangat baik.

Kata Kunci: Pengukuran kinerja, *Balanced Scorecard*, *Key Performance Indicators*.